

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada sektor keuangan khususnya perubahan struktur perbankan Indonesia diharapkan mampu meningkatkan perekonomian sebab lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan-kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Terdapat dua jenis bank yang ada di Indonesia, diantaranya bank konvensional dan bank syariah. Perbankan syariah merupakan bagian dari sistem perbankan nasional yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah dalam perekonomian Indonesia tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Perbedaan pokok antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah adalah adanya larangan untuk membayar dan menerima

bunga pada perbankan syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas sejurus dengan mayoritas penduduk di Indonesia.¹Perkembangan ini dapat kita lihat dengan semakin banyaknya perbankan syariah yang ada di Indonesia. Masyarakat Indonesia semakin banyak yang memilih untuk menabung dan menggunakan jasa bank syariah. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, maka bank syariah harus berhati-hati dalam mengelola kegiatan operasionalnya.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiaannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.²Perbankan Syariah atau sering juga disebut dengan *Islamic Banking* di dalam peristilahan international, yang peristilahan *Islamic* ini tidak dapat dilepaskan dari asal-usul dari sistem perbankan syariah itu sendiri. Dimana perbankan syariah pada awalnya dikembangkan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.

Bank Syariah ialah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, dan operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw. atau bisa disebut dengan prinsip syariat Islam. Sementara bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Jika diliat dari tujuan umumnya

¹A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 1.

² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Edisi Revisi Kedua, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2011), hlm. 15.

bank syariah memiliki tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Syariah Islam dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.³

Salah satu perbankan syariah yang berkembang di Indonesia yaitu Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri I di Cirebon masing-masing di bawah Nomor 1/1968 dan Nomor 2/1968 pada tanggal 10 Januari 1968, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 42 tanggal 24 Mei 1968. Tambahan Nomor 62.

Selanjutnya, PT Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohainin SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010, Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010. Tambahan Nomor 31425. Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum

³ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), hlm. 12.

Syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99.99%⁴

Tujuan utama perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Dengan diketahuinya kesulitan keuangan sedini mungkin, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-langkah bagaimana untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang. Untuk menghasilkan laba atau pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan tersebut. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, di mana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan, sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Dalam kegiatannya sebagai penyedia jasa dan untuk memaksimalkan laba operasional, bank

⁴Editor, <https://www.bankvictoriasyariah.co.id> diakses pada tanggal 25/11/2018

saat ini melakukan peningkatan pendapatan berbasis komisi, karena meskipun perolehan keuntungan dari jasa-jasa bank tersebut relatif kecil, namun mengandung suatu kepastian, hal ini disebabkan risiko terhadap jasa-jasa bank ini lebih kecil dibandingkan dengan kredit. Pendapatan berbasis komisi di perbankan akan bergeser setelah produk *digital banking* semakin digiatkan. Kontribusi dari biaya administrasi atas pengelolaan dana dan kredit yang selama ini menempati posisi tertinggi bisa terkalahkan oleh transaksi *digital banking* yang akan terus meningkat. Apalagi, aktivitas masyarakat akan semakin bergantung pada berbagai produk *digital* yang terus berkembang. Hal ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap laba operasional, karena jika pendapatan komisi terus meningkat maka bank akan mendapatkan laba operasional yang maksimal.

Perbankan harus melakukan kegiatan promosi karena calon nasabah sangat memerlukan informasi untuk menentukan keputusan suatu produk yang akan mereka beli. Promosi juga berarti aktivitas yang mengkomunikasikan keunggulan dari masing-masing produk yang ada di bank syariah tersebut. Dengan semakin banyak calon nasabah mengenal produk dalam bank, dapat meningkatkan tingkat produk yang dibeli calon nasabah. Secara tidak langsung kegiatan tersebut dapat meningkatkan laba operasional bank. Adapun promosi yang dilakukan oleh perbankan tentunya membutuhkan biaya, dalam hal ini disebut biaya promosi. Secara harfiah biaya promosi dapat diartikan sebagai biaya atau sejumlah pengorbanan yang

dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran khususnya dalam pelaksanaan promosi.⁵

Didalam laporan laba rugi, beban digunakan sebagai pengurang pendapatan.⁶ Itu artinya tinggi rendahnya laba dapat menggambarkan kinerja keuangan diperbankan, serta akan berpengaruh terhadap beban yang dikeluarkan. Semakin tinggi beban promosi yang dikeluarkan maka semakin tinggi pula kemungkinan promosi mengalami keberhasilan karena dapat meningkatkan minat calon nasabah untuk menggunakan produk bank tersebut, secara tidak langsung keberhasilan dalam kegiatan promosi tersebut dapat dibuktikan dengan laba operasional yang didapat akan ikut meningkat, begitupun sebaliknya. Dari teori tersebut peneliti akan membandingkan dengan data keuangan dari PT Bank Victoria Syariah, berikut ini tabel data perbandingan keuangan dari tahun 2015 –2018.

Tabel 1.1
Pengaruh Pendapatan Komisi atau Provisi dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional pada Bank Victoria Syariah Periode 2015-2018
dalam jutaan rupiah

Tahun	Triwulan	Jumlah pendapatan komisi atau provisi		Beban biaya promosi		Laba operasional	
2015	I	703		225		6.138	
	II	1.097	↑	114	↓	9.758	↑
	III	2.136	↑	190	↑	434	↓

Dilanjutkan

⁵Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran, Edisi Kedua* (Yogyakarta: Andi-Offset, 1997), hlm. 217.

⁶R.A. Supriono, “*Akuntansi Manajemen I: Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*”, (Yogyakarta: BPFE, 1987), hlm, 186

Lanjutkan tabel 1.1

	IV	2.799	↑	837	↑	32.524	↑
2016	I	525	↓	13	↓	10.157	↓
	II	955	↑	143	↑	46.380	↑
	III	1.559	↑	209	↑	57.906	↑
	IV	3.281	↑	782	↑	38.619	↓
2017	I	970	↓	30	↓	601	↓
	II	2.029	↑	145	↑	1.837	↑
	III	4.510	↑	212	↑	4.098	↑
	IV	5.837	↑	378	↑	6.020	↑
2018	I	620	↓	28	↓	1.520	↓
	II	3.045	↑	206	↑	3.058	↑
	III	4.606	↑	305	↑	5.957	↑
	IV	5.058	↑	542	↑	6.308	↑

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Publikasi per Triwulan PT. Bank Victoria Syariah.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengembangan terakhir indikasi. Bank Victoria Syariah terlihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa pengembangan aktiva Bank Victoria Syariah pada tahun 2015 triwulan kedua komisi atau provisi mengalami kenaikan sebesar 1.097, Biaya promosi turun sebesar 114 yang diikuti juga oleh laba operasional yang mengalami kenaikan pula sebesar 9.758. Pada triwulan ketiga komisi atau provisi mengalami kenaikan sebesar 2.136, Biaya promosi yang mengalami kenaikan pula sebesar 190 dan laba operasional mengalami penurunan sebesar 434. Pada triwulan keempat komisi atau provisi mengalami

kenaikan sebesar 2.799, Biaya promosi sebesar 837 dan laba operasional sebesar 32.524.

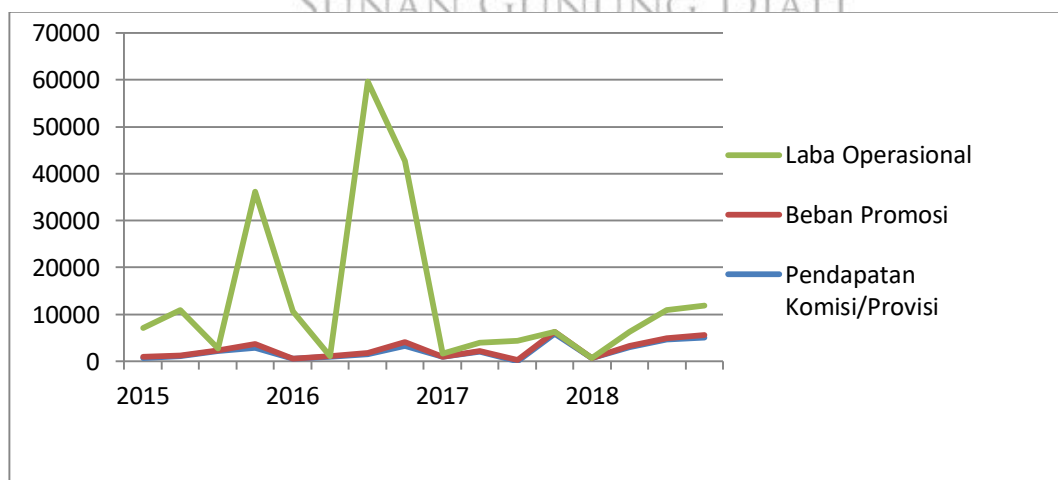
Pada tahun 2016 triwulan kesatu komisi atau provisi yang mengalami penurunan sebesar 525 yang diikuti juga oleh Biaya promosi yang mengalami penurunan pula sebesar 13, begitu pun dengan laba operasional yang mengalami penurunan sebesar 10.157. Pada triwulan kedua dan ketiga sama-sama mengalami kenaikan yang masing-masing sebesar 3.359, 188 dan 4.080.

Pada tahun 2017 triwulan kesatu komisi atau provisi yang mengalami penurunan sebesar 970 yang diikuti juga oleh Biaya Promosi yang mengalami penurunan pula sebesar 30 begitu dengan operasional yang mengalami penurunan sebesar 601.

Pada tahun 2018 triwulan kesatu komisi atau provisi yang mengalami penurunan sebesar 620 yang diikuti juga oleh Biaya Promosi yang mengalami penurunan pula sebesar 28 begitu dengan operasional yang mengalami penurunan sebesar 1,520. Dengan demikian berikut peneliti sajikan dalam bentuk grafik untuk melihat perkembangan antara pendapatankomisi atau provisi, beban promosi dan laba operasional.

Grafik 1.1

Pengaruh Pendapatan Komisi atau Provisi dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional pada Bank Victoria Syariah Periode 2015-2018



Grafik diatas menunjukkan tingkat pertumbuhan komisi atau provisi, Beban promosi pada PT. Bank Victoria Syariah tahun 2015 hingga 2018 disetiap triwulan. Bisa dilihat untuk komisi atau provisi dari tahun 2015 sampai 2018 mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan, begitupun dengan Beban Promosi yang mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan pula. Begitu juga dengan Laba Operasional pada tahun 2015 di triwulan keempat terjadi kenaikan dan mengalami penurunan kembali di tahun 2016 triwulan kesatu, namun terjadi kembali kenaikan yang sangat pesat di tahun 2016 triwulan ketiga, setelah mengalami kenaikan terjadi lagi penurunan di tahun di tahun 2017 triwulan kesatu kemudian setelah itu terjadi penurunan yang stabil pada akhir tahun 2018 triwulan keempat.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terdapat beberapa diantaranya mengalami perbandingan terbalik dengan teori yang ada, di mana seharusnya jika semakin tinggi pendapatan komisi atau provisi maka akan berpengaruh terhadap kenaikan laba operasional. Kemudian jika beban biaya promosi naik maka laba operasional bank akan turun. Sebaliknya jika pendapatan komisi atau provisi naik, maka laba operasional bank akan naik pula, jika beban biaya promosi turun maka laba operasional akan naik. Kenyataannya di Bank Victoria Syariah ada beberapa triwulan yang menunjukkan di mana pendapatan komisi atau provisi naik, laba operasional turun, beban biaya promosi naik laba operasional naik. Adapula pendapatan komisi atau provisi turun laba operasional naik, beban biaya promosi turun laba operasional turun.

Berkenaan dengan adanya tabel dan grafik dan pemaparan latar belakang di atas, maka bisa diketahui adanya perubahan kenaikan dan penurunan atas pendapatan komisi atau provisi, beban promosi dan laba operasional dari setiap triwulan pada setiap tahunnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tergugah untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pendapatan Komisi atau Provisi dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2015-2018.**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh jumlah pendapatan komisi atau provisi secara parsial terhadap laba operasional pada Bank Victoria Syariah Periode 2015-2018?
2. Seberapa besar pengaruh beban promosi secara parsial terhadap laba di pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2015-2018?
3. Seberapa besar pengaruh jumlah pendapatan komisi atau provisi dan beban promosi secara simultan terhadap laba operasional di PT. Bank Victoria Syariah Periode 2015-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pendapatan komisi atau provisi Secara parsial Terhadap laba operasional pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2015-2018;
2. Untuk mengetahui beban promosi Terhadap laba operasional secara parsial pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2015-2018;
3. Untuk mengetahui Jumlah Pendapatan komisi atau provisi dan beban promosi secara simultan Terhadap laba operasional pada PT. Bank Victoria Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai tambahan informasi dan referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh komisi/provisi dan beban promosi terhadap laba operasional.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan penilaian terhadap aspek keuangan dan menjadi bahan masukan bagi pihak bank dalam mengelola serta mengetahui pengaruh komisi/provisi dan beban promosi terhadap laba operasional.